

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bronkopneumonia atau pneumonia lobularis adalah infeksi yang terjadi pada paru-paru yang disebabkan oleh macam-macam etiologi seperti bakteri, virus, jamur, atau lainnya. Salahsatu masalah yang mungkin ditemukan ialah penurunan saturasi oksigen <90%. Intervensi berdasarkan EBN yang dapat dilakukan untuk meningkatkan saturasi oksigen ialah posisi prone. Posisi prone ini adalah tengkurap yaitu posisi bayi ketika lutut fleksi di bawah abdomen dan posisi badan telungkup. Posisi prone (tengkurap) berpengaruh terhadap peningkatan saturasi karena posisi lutut fleksi dibawah abdomen, dengan demikian gravitasi dapat menarik lidah ke anterior sehingga jalan nafas lebih baik, dengan demikian udara dapat masuk keparu-paru, alveoli dan seluruh jaringan tubuh sehingga dapat meningkatkan saturasi oksigen. Hal ini diperkuat dengan beberapa jurnal penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peningkatan saturasi oksigen sebelum dan setelah dilakukan tindakan posisi prone.

Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan bronkopneumonia sama halnya dengan asuhan keperawatan pada pasien umumnya, yaitu di yaitu dimulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi sampai evaluasi. Dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan bronkopneumonia terdapat beberapa kemungkinan diagnosa yang muncul diantaranya gangguan pertukaran gas, pola nafas tidak efektif, hipertermi, intoleransi aktivitas.

Dalam kasus asuhan keperawatan An. K dan An.N yang dibahas, pada An.K dan An.N ada satu diagnosa yang serupa yaitu gangguan pertukaran gas berhubungan dengan penumpukan sekret ditandai dengan penurunan saturasi oksigen dan adapun diagnosa tambahan pada pasien An.K yaitu hipertermi berhubungan dengan proses inflamasi ditandai dengan suhu tubuh meningkat. Dalam

pembahasan kasus diatas diberikan intervensi sesuai dengan diagnosa yang muncul dengan mengacu pada SDKI, SIKI, dan SLKI. Semua intervensi dilakukan selama 2x24 jam. Setelah selesai dalam waktu 2x24 jam masalah teratasi penuh dan masalah teratasi sebagian, sehingga masih terdapat beberapa intervensi yang dilanjutkan.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dalam melakukukan rencana keperawatan terhadap pasien, diharapkan dapat mengembangkan teori serta menggunakan sumber ter-update yang dapat diterapkan dengan baik bagi pasien khususnya bayi dengan bronkopneumonia dan dalam pelaksanaannya diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata serta melakukan penanganan dengan cepat dan tepat.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan pemberian intervensi keperawatan *prone position* pada bayi dengan bronkopneumonia yang terpantau rendah saturasi oksigennya sebagai pertimbangan untuk pembuatan SOP *prone position*.

3. Bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi terbaru yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya yang terkait dengan tindakan *prone position* pada bayi dengan bronkopneumonia yang terpantau rendah saturasi oksigen.